

## ABSTRACT

**Rachmad Riyadi.** 2015. The Problems Faced by English Teachers in Assessing Students' Spiritual and Social Attitude Of Curriculum 2013 at The State Islamic Junior High Schools (Mtsn) In Banjarmasin Academic Year 2015/2016. Thesis, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisors: Dr.H.Husnul Yaqin, M.Ed and Raida Asfihana, M.Pd.

**Keywords:** Problem, assessing, curriculum 2013, spiritual attitude, social attitude.

This thesis describes the assessing process of students' spiritual and social attitude of curriculum 2013, the problems faced in the process and teachers' effort to solve them by English teachers at the state Islamic Junior High Schools in Banjarmasin teaching strategies used by English teachers who have English certification at state Islamic senior high schools Banjarmasin.

The problem formulations are: how is the process of English teachers in assessing students' spiritual and social attitude, what problems are faced by English teachers in assessing the students' spiritual and social attitude of curriculum 2013, and what are the English Teachers' efforts to solve the problems in assessing students' spiritual and social attitude of curriculum 2013 at the State Islamic Junior High Schools (MTsN) in Banjarmasin academic year 2015/2016.

The subject of this research are English teachers from The State Islamic Junior High Schools (MTsN) in Banjarmasin city ( 2 English teachers from MTsN Kelayan Banjarmasin, 2 English teachers from MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, and also 1 English teacher from MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin) with the total numbers 5 teachers. While the objects of this research are the problems faced by English teachers in assessing students' spiritual and social attitude of curriculum 2013.

To collect the data, writer uses some techniques such as observation and interview. In analyzing data, the writer uses descriptive qualitative research. As using this technique, he uses data reduction, data display and conclusion drawing.

The result of this research shows that in applying a new Indonesia's curriculum (Curriculum 2013) especially almost all of the teachers get some problems in doing assessing students' spiritual and social attitude to give the scores for the students. The problems caused by tools and infrastructure and some from the teachers themselves. The problems are too many students to observe by one teacher, lack of the time, it is complicated in the assessment. The last, the teachers get hard to collect the data from the students because the students still get hard in assessing their classmate.

## ABSTRAK

*Rachmad Riyadi. 2015. Masalah - masalah yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris dalam penilaian aspek keagamaan dan sosial murid pada kurikulum 2013 di madrasah tsanawiyah negeri di kota Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: (I)Dr.H.Husnul Yaqin, M.Ed, (II) Raida Asfihana, M.Pd.*

*Kata kunci: Masalah, Penilaian, kurikulum 2013, aspek keagamaan, aspek sosial.*

*Skripsi ini menggambarkan proses penilaiandalam menilai aspek keagamaan dan aspek sosial murid pada kurikulum 2013, masalah yang dihadapidalam proses tersebut dan usahauntuk mengatasinya oleh guru bahasa Inggris di Madrasah - Madrasah Tsanawiyah Negeri kota Banjarmasin.*

*Rumusan masalah yaitu: bagaimana proses guru menilai kemudian, apasaja kendala - kendala yang di hadapi oleh guru bahasa Inggris dan yang terakhir apa sajakah usaha usaha guru untuk mengatasi masalah tersebut dalam menilai aspek keagamaan dan sosial murid di madrasah – madrasah tsanawiyah negeri Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.*

*Subjek penelitian ini adalah guru bahasa inggridari beberapa Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Banjarmasin (2 guru dari MTsN Kelayan, 2 guru dari MTsN Banjar Selatan 1, dan juga 1 guru dari MTsN Banjar Selatan 2) dengan total jumlah 5 orang guru. Sedangkan object penelitian ini adalah masalah – masalah yang di hadapi oleh guru bahasa inggris dalam proses penilaian aspek keagamaan dan sosial murid pada kurikulum 2013.*

*Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam menggunakan teknik ini, dia menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa didalam penerapan sebuah kurikulum baru Indonesia (kurikulum 2013) terutama dalam proses penilaian aspek keagamaan dan sosial untuk memberikan nilai kepada murid – murid, hampir semua guru memperoleh kendala – kendala didalam melakukan proses itu. Kendala – kendala itu disebabkan oleh sarana prasarana dan beberapa dari guru itu sendiri. Masalah – masalah itu diantaranya adalah terlalu banyaknya murid yang di amati oleh satu orang guru, kekurangan waktu didalam proses tersebut, terlalu sulit dalam proses penilaiannya, dan yang terakhir para guru kesulitan mengumpulkan data – data dari murid tentang penilaian teman sejawat dikarena murid masih kesulitan menilai diri temannya apalagi yang berhubungan dengan aspek sikap (keagamaan dan sosial).*